

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Banten adalah perpustakaan umum yang berada di wilayah Provinsi Banten. Secara geografis, Provinsi Banten terdiri dari empat kota, empat kabupaten dan 154 kecamatan. Juga tercatat terdapat 12,2 juta penduduk pada tahun 2016. Tujuan adanya DPK Provinsi Banten sendiri sama halnya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya, yaitu sebagai pusat penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Merujuk sifat perpustakaan umum yang melayani masyarakat secara umum seyogyanya mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat yang beragam. Berbagai layanan dikembangkan DPK sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara menyeluruh. Salah satu layanan yang dikembangkan yaitu Mobil Pintar sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi di kalangan masyarakat.

Dalam pelayanannya Mobil Pintar memang tidak berbeda jauh dengan perpustakaan keliling, karena sama-sama memberikan pelayanan perpustakaan dengan mendatangi pemustakanya. Adapun yang membedakan, Mobil Pintar terfokus pada koleksi tidak tercetak, seperti layanan internet dan pemutaran film yang sifatnya edukasi ataupun diarahkan sekedar hiburan. Jangkauan layanan mobil pintar tergolong lebih luas karena mendatangi beberapa pelosok daerah seperti (1) sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang memadai; (2) masyarakat pelosok provinsi Banten; (3) *Car Free Day* Alun-Alun dan (4) pusat keramaian lainnya.

Mobil Pintar merupakan bentuk adaptasi perpustakaan terhadap perkembangan jaman, dimana informasi tersebar dalam format digital atau dikenal sebagai *e-resources*. Ratnasari (2013, hlm. 13) mendefinisikan Mobil Pintar sebagai “Program pembelajaran yang dikemas dalam mobil sebagai sumber belajar keliling dan menjadi salah satu alternatif sumber belajar di luar sekolah”. Saat ini informasi dan

pengetahuan dikemas dalam bentuk digital seperti *e-book*, *e-journal*, *e-magazine* dan sejenisnya, sehingga dengan hadirnya *e-resources* tidak menutup kemungkinan akan meningkatnya kebutuhan informasi dan pengetahuan, khususnya dalam bentuk digital di kalangan masyarakat. Dengan demikian DPK Provinsi Banten menyelenggarakan layanan Mobil Pintar bagi masyarakat untuk mengakses informasi melalui perangkat yang terhubung ke internet.

Internet memiliki peran dan manfaat yang besar di masyarakat, mengingat pada masa kini banyak sekali informasi dan pengetahuan yang bersumber dari internet. Oleh karenanya, masyarakat kerap memanfaatkan kehadiran internet sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, internet dapat mempermudah atau mempercepat suatu pekerjaan, seperti membantu dalam hal penyusunan dokumen atau sebagai alat komunikasi yang sebagian besar digunakan oleh masyarakat dengan memanfaatkan jaringan internet.

Pada dasarnya Mobil Pintar merupakan layanan yang dikembangkan dari perpustakaan keliling, yang diharapkan mampu meringankan tugas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara menyeluruh. Menurut Sutarno (2006, hlm. 43) mendefinisikan perpustakaan keliling sebagai “Perluasan layanan (ekstensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal tertentu dan bekerjasama dengan masyarakat dan swasta”. Kemudian Hermawan dan Zen (2006, hlm. 41) “Perpustakaan keliling biasanya menggunakan mobil yang dirancang khusus untuk keperluan perpustakaan.” Dari pernyataan tersebut dapat dijabarkan, bahwa perpustakaan keliling pada pelayanannya menggunakan mobil yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Pada pelaksanaannya, perpustakaan keliling mendatangi sekolah-sekolah dan masyarakat pemukiman-pemukiman yang letaknya jauh dari perpustakaan. Kondisi ini sejalan dengan tujuan perpustakaan keliling untuk melayani masyarakat yang belum terjangkau, sehingga kebutuhan informasi dan pengetahuan tetap terpenuhi.

Merujuk penelitian terdahulu mengenai mobil pintar yang dilakukan oleh Ratnasari (2013), pembahasannya mengenai Pengaruh Ketersediaan Koleksi pada Mobil Pintar Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Semarang terhadap Minat Baca Siswa SDN Sendangmulyo 01 Semarang. Penelitian tersebut dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Semarang. Penelitian lainnya yaitu, membahas mengenai mobil pintar yang dilakukan Mainardea (2015), pembahasannya mengenai Pengaruh keberadaan mobil pintar terhadap minat baca masyarakat di *Coastal Area* Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Penelitian tersebut dilakukan di Kabupaten Riau, guna mendeskripsikan keberadaan mobil pintar di *Coastal Area* Kabupaten Karimun, Mendeskripsikan tingkat minat baca masyarakat di *Coastal Area* Kabupaten Karimun, dan Membuktikan ada atau tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari keberadaan mobil pintar terhadap minat baca masyarakat di *Coastal Area* Kabupaten Karimun.

Perpustakaan keliling yang tersebar saat ini menggunakan mobil yang dimodifikasi atau dirancang guna memberikan layanan seperti perpustakaan pada umumnya. Meski demikian perpustakaan keliling tidak hanya diterapkan pada kendaraan roda empat, tetapi juga diterapkan pada kendaraan roda dua. Tujuannya yaitu agar perpustakaan keliling, mampu menjangkau wilayah-wilayah pelosok yang tidak dapat dijangkau menggunakan kendaraan roda empat. Hal ini tentunya, menjadi salah satu bukti keseriusan juga suatu tantangan bagi perpustakaan dalam mengupayakan penyebaran informasi ke tempat yang sulit dijangkau, agar kebutuhan informasi pada masyarakat ataupun peserta didik dapat terpenuhi tanpa terhalangnya jarak.

Perpustakaan umum memiliki peran sangat penting dalam pengelolaan informasi dan pengetahuan, bahkan sampai penyebarluasan informasi menjadi salah satu tugas terselenggaranya sebuah perpustakaan. Informasi menjadi bagian penting bagi masyarakat karena mereka dianggap membutuhkan banyak serapan informasi. Kondisi tersebut sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 menegaskan bahwa “Dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan

pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perpustakaan dituntut untuk senantiasa berupaya memperoleh, mengelola dan menyebarkan informasi-informasi terkini kepada masyarakat yang membutuhkan.

Wersig dalam Pendit (1992, hlm. 75) menjelaskan bahwa “Kebutuhan informasi didorong oleh keadaan yang disebut *a problematic situation*, yang terjadi dalam diri manusia yang dirasakan tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya dan menyebabkan dia harus memperoleh masukan dari sumber-sumber di luar dirinya”. Oleh karena itu dengan adanya perpustakaan, maka diharapkan dapat membantu kondisi saat dimana masyarakat membutuhkan suatu informasi. Karena bagaimanapun, peran suatu informasi tidak akan terlepas dari berbagai aspek kehidupan terlebih di lingkungan masyarakat.

DPK Provinsi Banten merupakan perpustakaan umum yang berada di wilayah Provinsi Banten. Berdasarkan konsep Sulisty-Basuki (1991) yaitu “Dengan adanya perpustakaan provinsi diharapkan dapat bertindak sebagai pusat koordinasi serta kerjasama pengembangan dan pertumbuhan perpustakaan dalam daerah provinsi, menjamin adanya pelayanan bibliografi dalam daerah provinsi, bertanggung jawab atas pengumpulan, pemeliharaan, dan pengembangan bahan pustaka yang berhubungan dengan provinsi”. Sebagai perpustakaan referensi tingkat provinsi membantu gubernur dalam merencanakan dan melaksanakan perkembangan sistem perpustakaan di seluruh daerah provinsi. Adapun tujuan DPK Provinsi Banten sendiri sama halnya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya, yaitu sebagai pusat penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi.

Menurut Hermawan dan Zen (2006, hlm. 30) menyatakan bahwa “Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya”. Dari pernyataan tersebut, dapat dijabarkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mengelola berbagai koleksi bahan pustaka, yang selanjutnya digunakan untuk kepentingan masyarakat umum tanpa membedakan latar belakang. Oleh karena itu, siapapun dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan

umum untuk keperluan yang berkaitan dengan pencarian informasi dan pengetahuan, maupun kegiatan yang sifatnya sekedar hiburan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 08 Maret 2017, terdapat beberapa kesenjangan yang dihadapi DPK Provinsi Banten dalam hal penyebaran informasi kepada pemustaka dikalangan masyarakat. Adapun permasalahan tersebut secara spesifik dikelompokkan dari sudut pandang (1) masyarakat: masih terdapat beberapa kelompok masyarakat yang belum mendapatkan akses informasi, karena terhambatnya jarak ke perpustakaan umum; dan (2) pengelola: kondisi teknis di lapangan, pengelola terkadang mengalami hambatan dalam provider yang menghubungkan Mobil Pintar ke jaringan internet, juga kurangnya jumlah sumber daya manusia (SDM) yang mengelola jalannya kegiatan layanan Mobil Pintar. Selain itu, belum meluasnya penyebaran informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Kondisi tersebut merupakan kesenjangan yang perlu diperhatikan oleh semua pemangku kepentingan, karena apabila dibiarkan akan berdampak pada semakin meningkatnya kasus kekurangan informasi pada masyarakat.

Apabila merujuk Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pada bab 1 pasal 1 bahwa perpustakaan adalah “Institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dikelola secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dapat diketahui isi dari Undang-Undang tersebut bahwa perpustakaan diharapkan dapat memenuhi berbagai kebutuhan informasi pemustakanya secara professional. Informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk media baik tercetak maupun tidak tercetak guna memenuhi berbagai kebutuhan informasi masyarakat pengguna. Saat ini, perpustakaan tersebar di berbagai wilayah misalnya perpustakaan daerah provinsi/kabupaten/kota/daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, begitupun perpustakaan perguruan tinggi, dan bahkan perpustakaan keliling yang merupakan perluasan layanan dari perpustakaan umum.

Mobil Pintar merupakan salah satu alternatif dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Prinsip Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 Bab 2 pasal 5, menyebutkan bahwa “Masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh

layanan, serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan. Juga pada bagian kedua menyebutkan bahwa masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis, berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus”. Maka dengan adanya Mobil Pintar Provinsi Banten, secara tidak langsung turut serta membantu upaya penyebarluasan, pemerataan, dan pemenuhan informasi di masyarakat.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka selanjutnya terdapat dua pertanyaan yang diantaranya pertanyaan umum, yaitu bagaimana pengelolaan layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat?. Adapun pertanyaan penelitian secara khusus terdiri dari:

- 1) Bagaimana perencanaan yang dilakukan pada pengelolaan layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat?
- 2) Bagaimana pelaksanaan layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat?
- 3) Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan secara umum yaitu mendeskripsikan mengenai pengelolaan layanan Mobil Pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat. Adapun tujuan secara khusus yaitu:

- 1) Mendeskripsikan secara spesifik perencanaan layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat
- 2) Mendeskripsikan secara spesifik pelaksanaan layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat
- 3) Mendeskripsikan secara spesifik evaluasi pada layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir masyarakat

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan ilmu pengetahuan, yang diantaranya yaitu:

### **1.4.1 Teoritis**

Harapan dari segi teoritis yaitu dapat menjadikannya wawasan dan pengetahuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu bagi penulis dan berbagai pihak khususnya mengenai pemanfaatan mobil pintar.

### **1.4.2 Praktis**

#### 1) Bagi Layanan Mobil Pintar

Manfaat bagi mobil pintar yaitu sebagai mediator dalam mengembangkan program-program yang sudah ada

#### 2) Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu lebih memahami mengenai perpustakaan dan layanan pada mobil pintar

#### 3) Bagi Peneliti

Manfaat yang didapat oleh penulis yaitu dapat memberikan pengetahuan mengenai perluasan layanan perpustakaan yaitu layanan mobil pintar.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi pada penulisan skripsi ini yaitu merumuskan mengenai konsep yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Sistematika dalam penelitian ini berdasarkan bab dan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI 2015. Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Merupakan bagian awal atau bab pertama dari suatu karya tulis. Pada bagian ini, pembahasan yang disajikan adalah mengenai topik penelitian yang dimulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan penelitian.

### **Bab II Kajian Pustaka**



Pada bab II pembahasan mengenai teori-teori dari berbagai sumber yang relevan, yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Teori yang didapat bersumber dari buku tercetak maupun *online*.

### Bab III Metode Penelitian

Pembahasan pada bab ini yaitu mengenai desain penelitian yang akan digunakan, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

### Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini, yaitu memaparkan mengenai hasil analisis data yang diambil dari temuan juga pembahasan, berdasarkan pertanyaan penelitian dan kajian pustaka pada bagian sebelumnya.

### Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bagian ini, penulis memaparkan mengenai kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.